

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama bagi suatu bangsa untuk maju dan memperbaiki keadaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu memajukan pendidikan adalah tugas yang sangat penting. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pengembangan potensi peserta didik yang dimaksud dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang baik. Pendidikan merupakan usaha sadar atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Implementasi institusi pendidikan direalisasikan melalui belajar. Sehingga, pendidikan dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Untuk mewujudkan proses pendidikan yang bermutu harus ditunjang oleh media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi pembelajaran, praktis dan mudah dipahami, merangsang dan menarik perhatian siswa untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik dalam proses belajar mengajar (Azizah *et al.*, 2022)

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh dua komponen utama yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua komponen ini saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Penggunaan dan pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempunyai konsekuensi pada penggunaan jenis media pembelajaran yang sesuai. Fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar (Ali, 2009). Sehingga alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia yaitu menggunakan *booklet*.

Menurut Fitriasih, *et al.*, (2019) *booklet* menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dilihat dari pengertiannya, *booklet* merupakan media bacaan yang memberikan informasi dengan spesifik yang biasa digunakan sebagai media alternatif setiap saat bila seseorang menggunakannya didalam pembelajaran, *booklet* dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyak warna serta banyak gambar yang ditampilkan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Pralisaputri (2016) yang mengatakan bahwa *booklet* merupakan sebuah media yang efektif dan efisien jika digunakan dalam pembelajaran, berisi berbagai informasi penting, disusun menggunakan bahasa yang baku, jelas, mudah dipahami oleh pembaca, *booklet* bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan efektifitas belajar peserta didik dalam materi IPA.

Media pembelajaran *booklet* merupakan buku kecil yang berisikan informasi-informasi dengan tampilan yang menarik, pilihan bentuk media ini dapat menarik perhatian peserta didik untuk membacanya dan diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik. *Booklet* memiliki makna yang luas, sebagian besar sumber mengungkapkan *booklet* sebagai buku kecil, namun pada dasarnya makna *booklet* diartikan sebagai media cetak yang terdiri dari beberapa halaman dikatakan tidak setebal buku dan berisi beberapa informasi. Spesifik *booklet* memiliki ukuran 14,8 x 21 cm, jenis kertas yang digunakan yaitu kertas HVS A4 stegah kourto gambar yang digunakan sesuai dengan materi sistem pencernaan pada manusia, warnanya sangat menarik, dan jumlah halaman *booklet* 30 halaman bolak-balik (Islamadina dan Evi, 2022). *Booklet* juga memiliki keunggulan antara lain lebih praktis, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran karena *booklet* ringan dan mudah dibawa kemana saja serta dengan beberapa keunggulan tersebut diharapkan *booklet* mampu memotivasi peserta didik dalam mempelajari IPA secara mandiri (Ramadhani *et al.*, 2021). Menurut Lilatul (2017) kekurangan *booklet* sebagai media cetak perlu waktu yang lama untuk mencetak, relatif mahal untuk mencetak gambar dan foto, sulit menampilkan gerak dihalaman, dapat mengurangi minat pembaca jika terlalu banyak dan panjang dan perlunya perawatan yang baik. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, buku saku dapat diartikan sebagai buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku juga memiliki ukuran 10,5 cm x 14,8 cm, sedangkan modul juga terkesan lebih banyak halaman serta lebih tebal, belum lagi didominasi dengan kalimat-kalimat panjang yang terkadang membuat peserta didik bosan untuk membacanya, sehingga *booklet* dikembangkan untuk membagikan nuansa baru untuk membaca (Prastowo, 2014 dalam Zakyr, 2018).

Keunikan dari *booklet*, media ini adalah sebuah *booklet* kecil yang memiliki paling sedikit 5 halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman diluar hitungan sampul (Darmoko, 2012). *Booklet* berisikan informasi-informasi penting, suatu *booklet* isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar bentuknya yang kecil menjadi *booklet* mudah dibawa kemana-mana. Selain itu *booklet* yang berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. Bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga peserta didik bisa memahami dengan mudah informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. *Booklet* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi-informasi penting yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan diharapkan bisa meningkatkan efektifitas pembelajaran peserta didik (Soegiyanto *et al.*, 2016).

Diera digital ini *booklet* masih perlu diterapkan karena pada saat melakukan observasi awal dengan guru IPA dan siswa, mengatakan bahwa kendala yang dialami yaitu kurang terjangkaunya internet dan siswa juga tidak diperbolehkan untuk membawahi Handphone kesekolah. Sehingga pada saat proses belajar mengajar siswa hanya diberikan buku – buku paket oleh guru untuk belajar. Oleh sebab itu, *booklet*

juga perlu dikembangkan disekolah SMP Negeri Neonbat untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selaras dengan hasil penelitian (Pribadi, 2017 dalam Putri, 2020) *booklet* ialah buku dengan ukuran relatif kecil dengan muatan informasi dan wawasan tentang suatu hal atau bidang ilmu tertentu. Media pembelajaran ini dapat memberikan informasi media IPA berbasis *booklet* dan memberikan informasi media alternatif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Materi sistem pencernaan pada manusia, memiliki peran yang sangat penting pada tubuh. Sistem pencernaan dalam serangkaian jaringan organ yang berperan penting dalam mencerna makanan dan minuman menjadi sumber energi, serta berbagai nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Selama dalam saluran pencernaan, makanan akan mengalami proses pencernaan baik secara mekanik maupun kimiawi. Pencernaan mekanik merupakan proses pengubahan makanan dari bentuk yang kasar menjadi lebih halus sedangkan pencernaan kimiawi merupakan proses pengubahan zat makanan dari bentuk yang kompleks menjadi yang lebih sederhana. Secara umum makanan yang kita konsumsi mengandung zat-zat terdiri dari protein, lemak, karbohidrat garam-garam mineral dan vitamin. Dengan adanya zat makanan tersebut, manusia akan tumbuh dan berkembang. Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa guru SMPN Negeri Neonbat memberikan materi sistem pencernaan kepada siswa, sudah dapat dikatakan baik dengan berbagai inovasi dari guru, namun buku paket yang mereka gunakan banyak memuat materi sehingga membuat siswa bosan untuk belajar. Oleh sebab itu, perlu menggunakan media pembelajaran *booklet* karena fokus pada satu materi dan didesain secara menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru mata pelajaran IPA dan siswa SMP Negeri Neonbat yang dilakukan pada hari selasa tanggal, 28 Agustus 2023 dengan 4 orang guru mata pelajaran IPA dengan hasil analisis siswa yaitu jumlah siswa 29 orang, hasil wawancara dengan guru IPA mengatakan bahwa masih banyak peserta didik yang sulit memahami materi sistem pencernaan pada manusia. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPA adalah buku- buku paket dan LKS yang diterbitkan oleh penerbit tertentu. Kebanyakan bahan ajar yang digunakan siswa adalah LKS dan buku paket. Kecenderungan isi pada LKS ataupun buku paket yang kompleks dan biasanya memuat seluruh materi yang ada dapat membuat siswa merasa bosan serta malas karena banyaknya materi yang harus dipelajari. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika diminta oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya. Selain itu, guru juga mengemukakan bahwa siswa seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga karena materi dalam buku paket tersebut dianggap membosankan dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menyusun bahan ajar berupa *booklet* agar siswa dapat fokus dan detail dalam

mempelajari materi sistem pencernaan pada manusia. Selain itu, guru IPA juga menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran belum pernah menggunakan media pembelajaran *booklet*, untuk itu mereka sangat setuju apabila terdapat pengembangan media pembelajaran *booklet* khususnya pada materi sistem pencernaan pada manusia agar terdapat variasi lagi dalam mengajar dan tidak hanya itu, mereka juga berharap media pembelajaran *booklet* tersebut menarik dan mudah digunakan sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibutuhkan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia, karena media pembelajaran *booklet* ini dapat menyajikan materi sistem pencernaan menjadi lebih menarik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar setiap peserta didik khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri Neonbat. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri Neonbat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII di SMP Negeri Neonbat?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII di SMP Negeri Neonbat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII di SMPN Neonbat
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas VIII di SMPN Neonbat

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan yaitu:

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia bagi siswa SMP Negeri Neonbat.
2. Media *booklet* dikembangkan membahas tentang materi sistem pencernaan pada manusia.
3. Warna yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia adalah warna yang cerah sehingga tulisan mudah dibaca.
4. Tampilan media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia berukuran 14,8 x 21 cm dengan setiap bagian berisi materi pelajaran.
5. Media pembelajaran *booklet* pada materi sistem pencernaan pada manusia bagi siswa kelas VIII SMP Negeri Neonbat yang dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran yang artinya media pembelajaran *booklet* ini digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Media pembelajaran *booklet* ini diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas terhadap materi yang

akan disampaikan kepada siswa, media pembelajaran ini dibuat bukan untuk menggantikan peran guru, tetapi untuk membimbing siswa dalam belajar sehingga siswa dapat memperoleh kemudahan dalam memahami materi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan tentang media pembelajaran bagi siswa yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi media IPA berbasis *booklet* dan memberikan informasi media alternatif untuk penyelenggaraan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa serta hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan mampu membangkitkan motivasi dalam mengetahui dan mendalami cara dan langkah penelitian yang profesional baik perpustakaan maupun lapangan, serta memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Manfaat lain yang diperoleh peneliti adalah meningkatkan menganalisa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.